

**PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 *DECEMBER* 2019 *AND* 2018**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

menyatakan bahwa :

declare that :


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

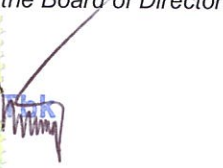
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director


Wanny Wijaya
Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari 2020/
20 February 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
20 Februari/February 2020

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	788,153	3	889,615	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 11.100 (2018: Rp 15.691):				Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 11,100 (2018: Rp 15,691):
- Pihak ketiga	1,234,603	4	1,242,764	Third parties -
- Pihak berelasi	745,587	4,31e	687,354	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	57,551		105,450	Third parties -
- Pihak berelasi	152,698	31f	87,263	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi atas persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 198.770 (2018: Rp 120.961)	2,109,754	5	2,472,029	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 198,770 (2018: Rp 120,961)
Aset yang dimiliki untuk dijual	37,841	6	-	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	114,048	7a	168,760	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	44,223	7a	81,274	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	86,931	8	78,989	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>173,160</u>		<u>200,185</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>5,544,549</u>		<u>6,013,683</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	15,143		4,990	Third parties -
- Pihak berelasi	82,442	31f	146,786	Related parties -
Aset pajak tangguhan	443,903	7d	430,389	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,498,081	9	1,358,678	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,869,167	10	3,284,189	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi atas penurunan nilai sebesar Rp 3.503.370 (2018: Rp 3.175.871)	3,513,176	11	3,498,912	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 3,503,370 (2018: Rp 3,175,871)
Properti investasi	642,027	12	631,275	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	84,084		88,394	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>193,137</u>		<u>302,352</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>10,471,160</u>		<u>9,875,965</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>16,015,709</u></u>		<u><u>15,889,648</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Pinjaman bank	507,860	13	484,720	Bank loans -
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,228,208	14	1,421,792	Third parties -
- Pihak berelasi	548,697	14,31g	561,993	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	137,834		159,726	Third parties -
- Pihak berelasi	18,945	31h	10,731	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	43,157	7b	28,981	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	88,635	7b	78,981	Other taxes -
Akrual dan provisi	494,735	15	595,557	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	91,819		137,211	Third parties -
- Pihak berelasi	42,330	31h	26,978	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	236,779	17	210,217	Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman				Current portion of
- <i>Medium-term notes</i>	-	16	349,812	Medium-term notes -
Total liabilitas jangka pendek	<u>3,438,999</u>		<u>4,066,699</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	-		308	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	676,176	17	559,006	liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long-term loan
- Pinjaman bank	250,000	18	-	Bank loan -
Total liabilitas jangka panjang	<u>926,176</u>		<u>559,314</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>4,365,175</u>		<u>4,626,013</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000				Authorised - 10,000,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully
penuh - 4.819.733.000 saham				paid - 4,819,733,000 shares
(2018: 4.819.733.000)	481,973	19	481,973	(2018: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	20	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	247,059		263,138	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	21	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,841,129		6,452,324	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	10,580,610		10,207,884	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,069,924</u>	23	<u>1,055,751</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>11,650,534</u>		<u>11,263,635</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>16,015,709</u>		<u>15,889,648</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan bersih	15,444,775	24	15,356,381	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(13,256,531)	25	(13,483,532)	Cost of revenue
Laba bruto	2,188,244		1,872,849	Gross profit
Beban penjualan	(783,670)	26	(736,449)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(858,781)	26	(772,377)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	522,555	9,10	478,613	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	83,269		71,351	Finance income
Biaya keuangan	(83,117)	27	(56,985)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	117,049	28	72,148	Other income
Beban lain-lain	(65,691)	29	(67,587)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1,119,858		861,563	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(266,349)	7c	(180,762)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	853,509		680,801	Profit for the year from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(36,538)	6	-	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	816,971		680,801	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive (loss)/income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(85,357)	17	69,739	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(22,646)	9,10	14,970	Share of other comprehensive (loss)/income of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	21,145	7d	(18,068)	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(86,858)		66,641	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	730,113		747,442	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	739,672		610,985	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	77,299		69,816	Non-controlling interests
	816,971		680,801	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	659,146		666,822	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	70,967		80,620	Non-controlling interests
	730,113		747,442	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				Total profit/(loss) income attributable to owners of the parent arises from:
Operasi yang dilanjutkan	776,210		610,985	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	<u>(36,538)</u>		<u>-</u>	Discontinued operations
	<u>739,672</u>		<u>610,985</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)				Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)
- Dari operasi yang dilanjutkan	161	30	127	From continuing operations -
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(8)</u>	<u>30</u>	<u>-</u>	From discontinued operations -
	153		127	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										
		Saldo laba/ Retained earnings				Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non- controlling interest	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/equity		
Saldo 1 Januari 2018	481,973	2,914,054	96,395	6,018,459	2,024	259,504	-	9,772,409	986,667	10,759,076	Balance as at 1 January 2018	
Laba tahun berjalan	-	-	-	610,985	-	-	-	610,985	69,816	680,801	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	54,227	1,610	-	-	55,837	10,804	66,641	Other comprehensive income	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	665,212	1,610	-	-	666,822	80,620	747,442	Total comprehensive income for the year	
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pendirian entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	23,082	23,082	Non-controlling interest arising from establishment of new subsidiary	
Dividen tunai:	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends:	
- Final 2017	-	-	-	(159,051)	-	-	-	(159,051)	(34,618)	(193,669)	Final 2017	
- Interim 2018	-	-	-	(72,296)	-	-	-	(72,296)	-	(72,296)	Interim 2018	
Saldo 31 Desember 2018	<u>481,973</u>	<u>2,914,054</u>	<u>96,395</u>	<u>6,452,324</u>	<u>3,634</u>	<u>259,504</u>	<u>-</u>	<u>10,207,884</u>	<u>1,055,751</u>	<u>11,263,635</u>	Balance as at 31 December 2018	
Laba tahun berjalan	-	-	-	739,672	-	-	-	739,672	77,299	816,971	Profit for the year	
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(85,782)	5,256	-	-	(80,526)	(6,332)	(86,858)	Other comprehensive loss	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	653,890	5,256	-	-	659,146	70,967	730,113	Total comprehensive income for the year	
Akuisisi kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	(21,335)	(21,335)	(21,776)	(43,111)	Acquisition of non-controlling interest	
Dividen tunai:	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends:	
- Final 2018	-	-	-	(173,511)	-	-	-	(173,511)	(35,018)	(208,529)	Final 2018	
- Interim 2019	-	-	-	(91,574)	-	-	-	(91,574)	-	(91,574)	Interim 2019	
Saldo 31 Desember 2019	<u>481,973</u>	<u>2,914,054</u>	<u>96,395</u>	<u>6,841,129</u>	<u>8,890</u>	<u>259,504</u>	<u>(21,335)</u>	<u>10,580,610</u>	<u>1,069,924</u>	<u>11,650,534</u>	Balance as at 31 December 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,426,049	15,407,460	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14,243,767)	(14,557,305)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	7,660	35,451	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,189,942	885,606	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	64,868	56,637	Interest received
Pengembalian pajak	40,935	13,325	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(223,688)	(277,099)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,072,057	678,469	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	305,719	278,239	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan properti investasi	32,119	68,851	Proceeds due to sale of fixed assets and investment properties
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	10,490	11,490	Interest received from short-term loans
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(30,298)	(21,927)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	(130,942)	-	Short-term loans provided to related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(407,976)	(35,000)	Investment in associates and joint ventures
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(452,542)	(514,264)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(673,430)	(212,611)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,907,904	2,816,724	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	250,000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(35,018)	(34,618)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(43,111)	-	Acquisition of non-controlling interest
Pembayaran biaya keuangan	(86,715)	(56,655)	Payments for finance cost
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(265,575)	(231,293)	Cash dividends paid to owners of the parent
Pembayaran pinjaman jangka pendek dan medium-term notes	(3,240,100)	(2,711,107)	Repayments of short-term loans and medium-term notes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(512,615)	(216,949)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(113,988)	248,909	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	888,291	679,916	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	7,877	(40,534)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	782,180	888,291	Cash and cash equivalents at year-end

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas
konsolidasian terdiri dari:

*Cash and cash equivalents included in the
consolidated statement of cash flows comprise the
following:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	6,445	6,464	<i>Cash on hand</i>
Bank	322,380	651,219	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	459,328	231,932	<i>Time and call deposits</i>
Cerukan	<u>(5,973)</u>	<u>(1,324)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>782,180</u>	<u>888,291</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia terkait penerapan sistem *Online Single Submissions*. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 8 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 31 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M of adjustment to the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia related to the implementation of the Online Single Submissions system. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 dated 8 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories, and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary GMS held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan
(lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2019 and 2018, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	696,341	734,877
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	478,355	541,077
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	476,830	470,026
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	2014	100.00	428,392	418,394
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ Manufacture plastic components	2013	100.00	287,577	284,170
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	735,064	702,254
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	217,699	213,144
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/Manufacture automotive piston	1992	58.06	322,149	302,466
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama wheel rim untuk mobil dan motor/ Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles	1988	51.00	1,840,727	2,000,262
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicles transmission component	1998	51.00	124,620	126,738
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama frame chassis untuk mobil/Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles	1983	50.67	591,389	632,371

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak
(lanjutan)**

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ Trading company of automotive parts	1986	100.00	88,344	111,036
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ Trading company of automotive parts and vehicle	1987	100.00	80,293	67,642
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	"	1988	100.00	107,648	162,267
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	"	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	"	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	"	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik ("CPT")	Jakarta	"	1983	100.00	-	-

^{*)} BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2019, these subsidiaries were still in the liquidation process.

^{**)} IKP telah menghentikan usaha utamanya pada Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP have ceased their main operations in July 2019. As at 31 December 2019, this subsidiary was still in the liquidation process.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan
Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the
members of the Company's Board of
Commissioners, Board of Directors and Audit
Committee were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Independent Commissioners

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur Independen	-
Direktur	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro
Komite Audit	
Ketua	Bambang Trisulo
Anggota	Arietta Adrianti Thomas H. Secokusumo

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 9.905 orang (2018: 10.552 orang) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2018</u>	
	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Board of Directors President Director
	Yusak Kristian Solaeman	Independent Director
	Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Directors
	Angky Utarya Tisnadisastra	Audit Committee Chairman
	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Members

As at 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries had approximately 9,905 permanent employees (2018: 10,552 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 February 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 34.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 34.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")</p> <p>Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka" - ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" - Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" - Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja" - Amandemen PSAK 26, "Biaya pinjaman" - Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Amandemen PSAK 66, "Pengaturan Bersama" <p>Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Efektif 1 Januari 2020:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 71, "Instrumen keuangan" - PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" - PSAK 73, "Sewa" - Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" - Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" 	<p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</i></p> <p>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")</p> <p><i>The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration" - ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" - Amendment to PSAK 22, "Business combination" - Amendment to PSAK 24, "Employee benefits" - Amendment to PSAK 26, "Borrowing cost" - Amendment to PSAK 46, "Income taxes" - Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements" <p><i>New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:</i></p> <p><u>Effective 1 January 2020:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 71, "Financial instruments" - PSAK 72, "Revenue from contracts with customers" - PSAK 73, "Leases" - Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" - Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)</p> <p>Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.</p> <p>Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>(i) Entitas anak</p> <p>Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.</p> <p>Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.</p> <p>Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</p> <p>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISAK”)</p> <p>Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.</p> <p>As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.</p> <p>b. Principles of consolidation</p> <p>(i) Subsidiaries</p> <p>Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.</p> <p>Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.</p> <p>The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.</p>
--	--

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2n). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2n). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In a business combination achieved through stages, the Group remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date to fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)</p> <p>(i) Entitas anak (lanjutan)</p> <p>Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.</p> <p>(ii) Perubahan kepemilikan</p> <p>Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.</p> <p>Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.</p> <p>Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Principles of consolidation (continued)</p> <p>(i) Subsidiaries (continued)</p> <p>All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.</p> <p>(ii) Changes in ownership interest</p> <p>The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.</p> <p>When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.</p> <p>The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.</p>
--	---

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Changes in ownership interest
(continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

(iii) Associates and joint ventures (continued)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang pelaporan

(i) Reporting currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2019 and 2018 are as follows (full Rupiah):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	127.97	131.12	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)</p> <p>(iii) Entitas asing</p> <p>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.</p> <p>Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.</p> <p>d. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.</p> <p>e. Piutang usaha dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>c. Foreign currency translation (continued)</p> <p>(iii) Foreign entities</p> <p><i>Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.</i></p> <p><i>On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.</i></p> <p>d. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.</i></p> <p>e. Trade and other receivables</p> <p><i>Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provisions for impairment of receivables.</i></p>
---	--

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Trade and other receivables (continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang lain-lain". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "other payables". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>j. Persediaan</p> <p>Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya <i>overhead</i> yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.</p> <p>Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.</p>	<p>j. Inventories</p> <p><i>Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.</i></p> <p><i>Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.</i></p>
<p>k. Investasi jangka panjang lain-lain</p> <p>Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.</p>	<p>k. Other long-term investments</p> <p><i>Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.</i></p>
<p>l. Aset tetap dan penyusutan</p> <p>Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.</p> <p>Tanah tidak disusutkan.</p> <p>Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud.</p>	<p>l. Fixed assets and depreciation</p> <p><i>Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.</i></p> <p><i>Land is not depreciated.</i></p> <p><i>Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the intangible assets.</i></p>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Peralatan pabrik
Peralatan kantor
Alat-alat pengangkutan

2 – 20
2 – 20
3 – 20
2 – 8
2 – 8

*Buildings and improvements
Machinery and equipment
Plant equipment
Office equipment
Transportation equipment*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>n. Goodwill (lanjutan)</p> <p>Peninjauan atas penurunan nilai pada <i>goodwill</i> dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari <i>goodwill</i> dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.</p> <p>Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari <i>goodwill</i> yang terkait dengan entitas yang dijual.</p> <p>o. Aset takberwujud</p> <p>Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.</p> <p>Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p> <p>Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.</p> <p>Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.</p>	<p>n. Goodwill (continued)</p> <p><i>Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.</i></p> <p><i>The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.</i></p> <p>o. Intangible assets</p> <p><i>Intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.</i></p> <p><i>Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.</i></p> <p><i>Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.</i></p> <p><i>Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.</i></p>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

q. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations (continued)

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

r. Trade and other payables

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Pinjaman

s. Borrowings

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>s. Pinjaman (lanjutan)</p> <p>Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.</p> <p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("<i>qualifying asset</i>"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.</p>	<p>s. Borrowings (continued)</p> <p><i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.</i></p> <p><i>Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.</i></p>
<p>t. Imbalan kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p>Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya</p> <p>Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.</p> <p>Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.</p> <p>Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).</p>	<p>t. Employee benefits</p> <p>Short-term employee benefits</p> <p><i>Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.</i></p> <p>Pension benefits and other post-employment benefits</p> <p><i>The Group has defined benefit and defined contribution plans.</i></p> <p><i>The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.</i></p> <p><i>A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).</i></p>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>v. Modal saham</p> <p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.</p> <p>Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.</p>	<p>v. Share capital</p> <p>Ordinary shares are classified as equity.</p> <p>Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</p>
<p>w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali</p> <p>Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>w. Business combinations on entities under common control</p> <p>Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and carrying value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.</p>
<p>x. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.</p> <p>Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p>Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.</p> <p>Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.</p>	<p>x. Revenue and expense recognition</p> <p>Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.</p> <p>The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.</p> <p>Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.</p> <p>Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.</p> <p>Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.</p> <p>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</p>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>z. Laba per saham</p> <p>Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.</p> <p>Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.</p>	<p>z. Earnings per share</p> <p><i>Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.</i></p>
<p>aa. Dividen</p> <p>Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.</p>	<p>aa. Dividends</p> <p><i>Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.</i></p>
<p>ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</p> <p>Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>ab. Transaction with related parties</p> <p><i>The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i></p>
<p>ac. Informasi segmen</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p>	<p>ac. Segment information</p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.</i></p>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	6,445	6,464	Cash on hand
Bank	322,380	651,219	Cash in banks
Deposito berjangka dan call deposits	<u>459,328</u>	<u>231,932</u>	Time and call deposits
	<u><u>788,153</u></u>	<u><u>889,615</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	25,972	52,323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,829	30,854
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,691	59,943
PT Bank Mizuho Indonesia	4,013	8,115
PT Bank Syariah Mandiri	2,682	6,336
PT Bank ANZ Indonesia	1,191	11,888
MUFG Bank, Ltd (d/h/formerly PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	1,178	10,458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	288	2,032
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>4,320</u>	<u>3,641</u>
	<u>68,164</u>	<u>185,590</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies:</i>		
MUFG Bank, Ltd (d/h/formerly PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	74,317	109,436
PT Bank Mizuho Indonesia	37,216	118,541
Standard Chartered Bank	24,080	10,542
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,541	12,033
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,444	24,640
PT Bank ANZ Indonesia	4,202	22,120
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	2,069	-
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2,056	2,631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>1,561</u>	<u>2,037</u>
	<u>166,486</u>	<u>301,980</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party:</i>		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 31d)		
Rupiah	81,953	155,349
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	<u>5,777</u>	<u>8,300</u>
	<u>87,730</u>	<u>163,649</u>
	<u><u>322,380</u></u>	<u><u>651,219</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits

b. Time and call deposits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk (<i>d/h/formerly</i>)		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk & PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	127,022	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	59,247	942
MUFG Bank, Ltd (<i>d/h/formerly</i>)		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	36,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>2,518</u>	<u>2,517</u>
	<u>224,787</u>	<u>5,459</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank ANZ Indonesia	72,291	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33,164	57,599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,039	78,229
MUFG Bank, Ltd (<i>d/h/formerly</i>)		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	10,148	3,620
PT Bank BTPN Tbk (<i>d/h/formerly</i>)		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	<u>4,170</u>	<u>-</u>
	<u>130,812</u>	<u>139,448</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/ <i>refer to Note 31d</i>)		
Rupiah	100,254	81,232
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	<u>3,475</u>	<u>5,793</u>
	<u>103,729</u>	<u>87,025</u>
	<u>459,328</u>	<u>231,932</u>

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :			<i>Interest rates per annum on time and call deposits:</i>
Rupiah	2.50% - 7.75%	1.75% - 7.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 3.00%	0.10% - 2.85%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 7,0 miliar (2018: Rp 4,9 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2019, the Group's cash were insured against loss equivalent to Rp 7.0 billion (2018: Rp 4.9 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,102,141	1,076,501	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>143,562</u>	<u>181,954</u>	<i>Foreign currencies</i>
	1,245,703	1,258,455	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(11,100)</u>	<u>(15,691)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>1,234,603</u>	<u>1,242,764</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31e)			<i>Related parties (refer to Note 31e)</i>
Rupiah	<u>745,587</u>	<u>687,354</u>	<i>Rupiah</i>
	<u><u>1,980,190</u></u>	<u><u>1,930,118</u></u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	1,490,460	1,450,868	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	406,196	370,504	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	47,772	51,972	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	16,447	14,630	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>30,415</u>	<u>57,835</u>	<i>Over 90 days</i>
	1,991,290	1,945,809	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(11,100)</u>	<u>(15,691)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u><u>1,980,190</u></u>	<u><u>1,930,118</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 489,7 miliar (2018: Rp 479,3 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 489.7 billion (2018: Rp 479.3 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 11,1 miliar (2018: Rp 15,7 miliar), mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 December 2019, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 11.1 billion (2018: Rp 15.7 billion), were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers who were in difficult economic situations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	15,691	14,887
Penghapusbukuan	(2,989)	3,334
	<u>(1,602)</u>	<u>(2,530)</u>
Saldo akhir	<u>11,100</u>	<u>15,691</u>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku	504,856	531,507
Barang dalam proses	304,459	363,771
Barang jadi	1,150,521	1,266,785
Bahan pembantu dan suku cadang	252,766	302,982
Barang dalam perjalanan	<u>95,922</u>	<u>127,945</u>
	<u>2,308,524</u>	<u>2,592,990</u>
Provisi atas penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(37,281)	(33,854)
- Barang jadi	<u>(161,489)</u>	<u>(87,107)</u>
	<u>(198,770)</u>	<u>(120,961)</u>
	<u>2,109,754</u>	<u>2,472,029</u>

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal (Recovery)/addition in provision, net	15,691	14,887
Written-off	(2,989)	3,334
	<u>(1,602)</u>	<u>(2,530)</u>
Ending balance	<u>11,100</u>	<u>15,691</u>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

5. INVENTORIES

Raw materials
Work-in-process
Finished goods
Indirect materials and spare parts
Goods in transit

Provision for impairment of inventories:
Raw materials, -
work-in-process, indirect materials and spare parts
Finished goods -

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 13,3 triliun untuk 31 Desember 2019 (2018: Rp 13,5 triliun).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	120,961	93,637
Penambahan penyisihan, bersih	77,809	27,324
Saldo akhir	198,770	120,961

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2,1 triliun (2018: Rp 2,0 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset terkait dengan IKP disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi IKP. Aset yang akan dilepas diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku sebesar Rp 37,8 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

	2019
Tanah	6,717
Bangunan dan prasarana	17,785
Aset lancar lainnya	13,339
Jumlah	37,841

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 13.3 trillion for 31 December 2019 (2018: Rp 13.5 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2019	2018
Saldo awal	120,961	93,637
Penambahan penyisihan, bersih	77,809	27,324
Saldo akhir	198,770	120,961

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2019, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2.1 trillion (2018: Rp 2.0 trillion) which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 31 December 2019 and 2018, no inventories had been used as collateral for certain loans.

6. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

The assets related to IKP have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate IKP. Assets to be disposed is classified as held for sale stated at carrying value amounting to Rp 37.8 billion, with details as follows:

	2019
Tanah	6,717
Bangunan dan prasarana	17,785
Aset lancar lainnya	13,339
Jumlah	37,841

Land
Building and improvements
Other current assets

Total

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah
sebagai berikut:

	2019
Pendapatan	45,324
Beban	(81,919)
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	(36,595)
Beban pajak penghasilan	57
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(36,538)

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait
dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

	2019
Arus kas operasi	7,936
Arus kas investasi	3,931
Arus kas pendanaan	(9,000)
Jumlah arus kas	2,867

**6. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

*Analysis of the result of discontinued operations is
as follows:*

	2019
Revenue	45,324
Expenses	(81,919)
Loss before tax of discontinued operations	(36,595)
Income tax expenses	57
Loss for the year from discontinued operations	(36,538)

*The following table gives cash flow information
relating to discontinued operations.*

	2019
Operating cash flows	7,936
Investing cash flows	3,931
Financing cash flows	(9,000)
Total cash flows	2,867

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
2019	27,331	-	<i>2019</i>
2018	70,691	73,754	<i>2018</i>
2017	11,678	69,712	<i>2017</i>
2016	2,414	2,414	<i>2016</i>
2015	935	2,766	<i>2015</i>
2013	999	1,854	<i>2013</i>
2011	-	18,260	<i>2011</i>
	<u>114,048</u>	<u>168,760</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	19,472	49,503	<i>Value Added Tax</i>
Klaim atas pengembalian			<i>Claim for tax</i>
pajak	<u>24,751</u>	<u>31,771</u>	<i>refund</i>
	<u>44,223</u>	<u>81,274</u>	
	<u>158,271</u>	<u>250,034</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25	3,295	11,771	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>39,862</u>	<u>17,210</u>	<i>Article 29</i>
	<u>43,157</u>	<u>28,981</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	73,006	60,865	<i>Article 21</i>
Pasal 23, 26 dan 4(2)	7,501	7,794	<i>Articles 23, 26 and 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8,128</u>	<u>10,322</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>88,635</u>	<u>78,981</u>	
	<u>131,792</u>	<u>107,962</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan	210,533	208,835	<i>Current tax on profit of the year</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>48,185</u>	<u>8,632</u>	<i>Adjustment of prior year</i>
	258,718	217,467	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>7,631</u>	<u>(36,705)</u>	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>
	<u><u>266,349</u></u>	<u><u>180,762</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,119,858	861,563	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	279,965	215,391	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	69,711	33,080	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	48,185	8,632	<i>Adjustment of prior year -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	15,519	60,982	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Perubahan nilai wajar properti investasi	(2,688)	(194)	<i>Changes in fair value of - investment properties</i>
- Penghasilan kena pajak final	(6,379)	(6,030)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(7,325)	(11,446)	<i>Utilisation of tax loss - carry forward</i>
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	<u>(130,639)</u>	<u>(119,653)</u>	<i>Share of results of associates - and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>266,349</u></u>	<u><u>180,762</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,119,858	861,563	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(424,384)	(124,950)	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	695,474	736,613	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	69,971	28,187	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	57,679	20,634	<i>Non-deductible expense</i>
Liabilitas imbalan kerja	19,298	23,698	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(3,483)	49	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penghasilan kena pajak final	(5,698)	(7,650)	<i>Income subject to final tax</i>
Perubahan nilai wajar properti investasi	(9,614)	(2,534)	<i>Changes in fair value of investment properties</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(26,267)	(1,273)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Akrual dan provisi	(71,142)	31,285	<i>Accruals and provision</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(352,599)	(317,826)	<i>Income not subject to tax</i>
	(321,855)	(225,430)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	373,619	511,183	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	93,405	127,796	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(80,111)	(136,647)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan Perseroan	13,294	(8,851)	<i>Tax under/(over)-payment of income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	117,128	81,039	<i>Current income tax expenses of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(117,891)	(128,732)	<i>Prepayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	(763)	(47,693)	<i>Overpayment of income tax of the subsidiaries, net</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	12,531	(56,544)	<i>Tax under/(over)-payment of consolidated corporate income tax</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	2019	2018
Terdiri dari:		
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(27,331)	(73,754)
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	39,862	17,210
	12,531	(56,544)

Consists of:
Tax overpayment of -
consolidated corporate
income tax
Consolidated corporate -
income tax payable

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2019				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Liabilitas imbalan kerja	164,305	14,014	21,145	199,464	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akrual dan provisi	106,916	(15,361)	-	91,555	<i>Accruals and provision</i>
Akumulasi kerugian pajak	36,450	(22,980)	-	13,470	<i>Tax losses carried forward</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	88,555	(1,608)	-	86,947	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	30,240	19,452	-	49,692	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,923	(1,148)	-	2,775	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	430,389	(7,631)	21,145	443,903	
	2018				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Liabilitas imbalan kerja	171,155	11,218	(18,068)	164,305	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akrual dan provisi	98,598	8,318	-	106,916	<i>Accruals and provision</i>
Akumulasi kerugian pajak	35,729	721	-	36,450	<i>Tax losses carried forward</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	79,139	9,416	-	88,555	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	23,409	6,831	-	30,240	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,722	201	-	3,923	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	411,752	36,705	(18,068)	430,389	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp 13,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 36,5 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 54,0 miliar (2018: Rp 146,0 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2020 hingga 2024. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Pada tahun 2019, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 56,1 miliar (2018: Rp 109,3 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2019, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 48,1 miliar (2018: Rp 8,6 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan	15,103	6,991	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	24,606	16,097	Other taxes
	39,709	23,088	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax assets of Rp 13.5 billion as at 31 December 2019 (2018: Rp 36.5 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 54.0 billion (2018: Rp 146.0 billion). Such tax losses will expire between 2020 and 2024. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

In 2019, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 56.1 billion (2018: Rp 109.3 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Tax assessments letters

Up to 2019, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 48.1 billion (2018: Rp 8.6 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 2019 and 2018, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sewa	50,542	45,387
Biaya asuransi	16,019	15,532
Iklan dan promosi	2,490	2,296
Lain-lain	<u>17,880</u>	<u>15,774</u>
	<u>86,931</u>	<u>78,989</u>

*Rent
Insurance
Advertising and promotion
Others*

8. PREPAYMENTS

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	1,022,878	940,536
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	<u>475,203</u>	<u>418,142</u>
			<u>1,498,081</u>	<u>1,358,678</u>

A summary of the investments in associates is as follows:

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai buku awal tahun	1,358,678	1,177,348	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	204,084	212,738	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4,002)	5,349	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/ income for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	<u>(60,679)</u>	<u>(36,757)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>1,498,081</u>	<u>1,358,678</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset lancar	4,266,545	4,628,114	Current assets
Aset tidak lancar	<u>2,646,895</u>	<u>2,679,290</u>	Non-current assets
Total aset	<u>6,913,440</u>	<u>7,307,404</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(2,532,819)	(3,115,328)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(394,347)</u>	<u>(526,698)</u>	Non-current liabilities
Total liabilitas	<u>(2,927,166)</u>	<u>(3,642,026)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>3,986,274</u>	<u>3,665,378</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>1,022,878</u>	<u>940,536</u>	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u>1,022,878</u>	<u>940,536</u>	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	<u>15,775,624</u>	<u>16,578,320</u>	Net revenue
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	492,186	659,084	Profit for the year
	<u>(11,621)</u>	<u>13,653</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>480,565</u>	<u>672,737</u>	Total comprehensive income for the year
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	126,295	169,121	Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(2,982)</u>	<u>3,503</u>	Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>123,313</u>	<u>172,624</u>	Group's shares of total comprehensive income for the year

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai buku awal tahun	940,536	804,669
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	123,313	172,624
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(40,971)</u>	<u>(36,757)</u>
Nilai buku akhir tahun	<u><u>1,022,878</u></u>	<u><u>940,536</u></u>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai buku awal tahun	418,142	372,679
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	77,789	43,617
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,020)	1,846
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(19,708)</u>	<u>-</u>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>57,061</u>	<u>45,463</u>
Nilai buku akhir tahun	<u><u>475,203</u></u>	<u><u>418,142</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

*Beginning carrying value
Group's shares of
total comprehensive income
for the year
Dividend received by the Group

Ending carrying value*

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

*Beginning carrying value
Group's share of profit
for the year
Group's share of other
comprehensive
(loss)/income
for the year
Dividend received by the
Group
Group's shares of
total comprehensive
income for the year

Ending carrying value*

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("GSB")	Jakarta	50.0	679,465	644,882
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("AAIJ")	Jakarta	50.0	445,111	391,967
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	412,675	413,863
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("IGP")	Jakarta	42.5	389,338	395,058
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("All")	Cikarang	34.0 ¹⁾	386,420	415,259
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	197,330	188,591
Lain-lain/ <i>Others</i>	Indonesia, China dan/ <i>and</i> Vietnam	20.0 - 50.0	<u>1,358,828</u>	<u>834,569</u>
			<u><u>3,869,167</u></u>	<u><u>3,284,189</u></u>

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasia Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasia Makmur, a subsidiary.*

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai buku awal tahun	3,284,189	3,170,292	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	318,471	265,875	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(18,644)	9,621	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/ income for the year</i>
Penambahan	528,073	80,389	<i>Additions</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(242,922)</u>	<u>(241,988)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u><u>3,869,167</u></u>	<u><u>3,284,189</u></u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI, dan All.

As at 31 December 2019 and 2018, the joint ventures which were material to the Group were GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI and All.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation of their net assets amount with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	332,783	59,601	20,771	200,977	26,549	46,629	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>924,158</u>	<u>536,843</u>	<u>585,320</u>	<u>530,095</u>	<u>333,533</u>	<u>772,482</u>	Other current assets
Total aset lancar	1,256,941	596,444	606,091	731,072	360,082	819,111	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>668,793</u>	<u>895,159</u>	<u>847,666</u>	<u>718,004</u>	<u>1,285,659</u>	<u>1,452,821</u>	Non-current assets
Total aset	<u>1,925,734</u>	<u>1,491,603</u>	<u>1,453,757</u>	<u>1,449,076</u>	<u>1,645,741</u>	<u>2,271,932</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(170,000)	(40,000)	-	(452,779)	(407,846)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(426,354)</u>	<u>(388,823)</u>	<u>(329,712)</u>	<u>(388,565)</u>	<u>(221,649)</u>	<u>(458,387)</u>	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	<u>(426,354)</u>	<u>(558,823)</u>	<u>(369,712)</u>	<u>(388,565)</u>	<u>(674,428)</u>	<u>(866,233)</u>	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(437,647)	(145,000)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(140,449)</u>	<u>(114,714)</u>	<u>(132,669)</u>	<u>(86,848)</u>	<u>(40,668)</u>	<u>(124,170)</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>(140,449)</u>	<u>(114,714)</u>	<u>(132,669)</u>	<u>(86,848)</u>	<u>(478,315)</u>	<u>(269,170)</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>(566,803)</u>	<u>(673,537)</u>	<u>(502,381)</u>	<u>(475,413)</u>	<u>(1,152,743)</u>	<u>(1,135,403)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,653)	(57,573)	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>1,358,931</u>	<u>818,066</u>	<u>889,723</u>	<u>916,090</u>	<u>492,998</u>	<u>1,136,529</u>	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	679,465	409,033	444,861	389,338	197,199	386,420	Goodwill
Nilai buku	<u>-</u>	<u>3,642</u>	<u>250</u>	<u>-</u>	<u>131</u>	<u>-</u>	Carrying value
	<u>679,465</u>	<u>412,675</u>	<u>445,111</u>	<u>389,338</u>	<u>197,330</u>	<u>386,420</u>	

	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	212,223	95,103	25,555	28,043	7,727	15,663	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>961,302</u>	<u>581,650</u>	<u>627,422</u>	<u>772,616</u>	<u>398,774</u>	<u>841,448</u>	Other current assets
Total aset lancar	1,173,525	676,753	652,977	800,659	406,501	857,111	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>673,931</u>	<u>756,327</u>	<u>705,442</u>	<u>703,202</u>	<u>1,413,196</u>	<u>1,593,228</u>	Non-current assets
Total aset	<u>1,847,456</u>	<u>1,433,080</u>	<u>1,358,419</u>	<u>1,503,861</u>	<u>1,819,697</u>	<u>2,450,339</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(150,000)	(72,000)	-	(410,595)	(332,187)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(439,004)</u>	<u>(365,758)</u>	<u>(326,571)</u>	<u>(495,061)</u>	<u>(269,690)</u>	<u>(508,029)</u>	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	<u>(439,004)</u>	<u>(515,758)</u>	<u>(398,571)</u>	<u>(495,061)</u>	<u>(680,285)</u>	<u>(840,216)</u>	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(635,908)	(291,094)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(118,689)</u>	<u>(96,881)</u>	<u>(117,089)</u>	<u>(79,252)</u>	<u>(32,353)</u>	<u>(97,679)</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>(118,689)</u>	<u>(96,881)</u>	<u>(117,089)</u>	<u>(79,252)</u>	<u>(668,261)</u>	<u>(388,773)</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>(557,693)</u>	<u>(612,639)</u>	<u>(515,660)</u>	<u>(574,313)</u>	<u>(1,348,546)</u>	<u>(1,228,989)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(59,325)	-	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>1,289,763</u>	<u>820,441</u>	<u>783,434</u>	<u>929,548</u>	<u>471,151</u>	<u>1,221,350</u>	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	644,882	410,221	391,717	395,058	188,460	415,259	Goodwill
Nilai buku	<u>-</u>	<u>3,642</u>	<u>250</u>	<u>-</u>	<u>131</u>	<u>-</u>	Carrying value
	<u>644,882</u>	<u>413,863</u>	<u>391,967</u>	<u>395,058</u>	<u>188,591</u>	<u>415,259</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	3,486,131	3,080,018	2,624,576	4,355,296	1,967,028	2,691,886	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(82,770)	(69,305)	(89,591)	(70,325)	(208,425)	(208,865)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	18,294	564	3,928	13,721	1,458	11,831	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(11,539)	(9,041)	-	(2,786)	(46,178)	<i>Finance cost</i>
Beban pajak penghasilan	(75,562)	(38,900)	(80,116)	(37,760)	(16,236)	(1,084)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	180,762	98,284	222,714	150,125	26,458	(74,332)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(8,596)	(10,144)	(8,100)	(3,584)	(4,610)	(10,488)	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>172,166</u>	<u>88,140</u>	<u>214,614</u>	<u>146,541</u>	<u>21,848</u>	<u>(84,820)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	90,381	49,142	111,357	63,803	10,583	(25,273)	<i>Group's share of profit/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas rugi komprehensif lain tahun berjalan	(4,298)	(5,072)	(4,050)	(1,523)	(1,844)	(3,566)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>86,083</u>	<u>44,070</u>	<u>107,307</u>	<u>62,280</u>	<u>8,739</u>	<u>(28,839)</u>	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	3,426,412	2,866,519	2,603,516	4,280,255	2,032,572	2,665,200	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(82,132)	(65,950)	(85,358)	(73,118)	(213,444)	(228,618)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	10,186	643	3,244	6,029	1,015	14,954	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(9,993)	(12,297)	(3)	(3,206)	(55,482)	<i>Finance cost</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(50,441)	(37,844)	(79,461)	(46,999)	27,765	(15,108)	<i>Income tax (expenses)/benefit</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	163,364	89,484	319,890	152,522	(109,153)	(79,085)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	13,342	6,175	2,828	2,520	4,935	(25,632)	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>176,706</u>	<u>95,659</u>	<u>322,718</u>	<u>155,042</u>	<u>(104,218)</u>	<u>(104,717)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	81,682	44,742	159,945	64,822	(43,661)	(26,889)	<i>Group's share of profit/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	6,671	3,088	1,414	1,071	1,974	(8,715)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>88,353</u>	<u>47,830</u>	<u>161,359</u>	<u>65,893</u>	<u>(41,687)</u>	<u>(35,604)</u>	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal tahun	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian komprehensif tahun berjalan	86,083	44,070	107,307	62,280	8,739	(28,839)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(51,500)	(45,258)	(54,163)	(68,000)	-	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>679,465</u>	<u>412,675</u>	<u>445,111</u>	<u>389,338</u>	<u>197,330</u>	<u>386,420</u>	<i>Ending carrying value</i>
	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal tahun	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian komprehensif tahun berjalan	88,353	47,830	161,359	65,893	(41,687)	(35,604)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(57,500)	(37,529)	(47,462)	(55,251)	-	(6,871)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>644,882</u>	<u>413,863</u>	<u>391,967</u>	<u>395,058</u>	<u>188,591</u>	<u>415,259</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2019	2018	
Nilai buku awal tahun	834,569	802,203	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan	528,073	80,389	<i>Additions</i>
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) tahun berjalan	18,478	(14,766)	<i>Group's share of income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>1,709</u>	<u>4,118</u>	<i>Group's share of other comprehensive income for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	20,187	(10,648)	<i>Group's shares of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(24,001)	(37,375)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku di akhir tahun	<u>1,358,828</u>	<u>834,569</u>	<i>Ending carrying value</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup tidak mengakui bagian atas kerugian kumulatif pada beberapa ventura bersama sebesar Rp 98,5 miliar dikarenakan bagian Grup atas kerugian ventura bersama telah melebihi investasi Grup pada ventura bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A yang akan berlaku efektif paling lambat 31 Maret 2019 untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres melalui imbalan kas dan konversi pinjaman pemegang saham. Perseroan dan Pirelli Tyre S.P.A masing-masing membayar kontribusi sebesar USD 16,4 juta dan USD 31,6 juta atau setara dengan Rp 231,4 miliar dan Rp 445,9 miliar. Hal ini mengakibatkan penurunan kepemilikan Perseroan di PT Evoluzione Tyres dari 40% menjadi 37% dan keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi sebesar Rp 20,4 miliar.

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

As at and for the year ended 31 December 2018, the Group did not recognise its cumulative share of losses of certain joint ventures amounting to Rp 98.5 billion, because the Group's share of losses exceeds its interest in the joint ventures.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

On 21 January 2019, the Company entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to contribute additional capital in PT Evoluzione Tyres which will be effective at the latest 31 March 2019 through cash consideration and conversion of shareholder loan. The Company and Pirelli Tyre S.P.A contribute USD 16.4 million and USD 31.6 million or equivalent to Rp 231.4 billion and Rp 445.9 billion, respectively. This resulted in a decrease in the Company's ownership at PT Evoluzione Tyres from 40% to 37%, and resulting gain on changes in investment ownership amounting to Rp 20.4 billion.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2019							
1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Transfer ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Transferred to assets held for sale	31 Desember/ December 2019		
Harga perolehan						At cost	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:	
Tanah	716,888	84,842	(4,918)	-	(6,717)	790,095 <i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	1,477,473	20,688	(1,134)	119,668	(45,292)	1,571,403 <i>Buildings and improvements</i>	
Mesin dan peralatan	3,609,273	40,222	(77,284)	206,765	-	3,778,976 <i>Machinery and equipment</i>	
Peralatan pabrik	490,814	41,365	(4,799)	18,918	-	546,298 <i>Plant equipment</i>	
Peralatan kantor	145,532	18,151	(7,836)	3,825	-	159,672 <i>Office equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	17,968	985	(4,109)	2,747	-	17,591 <i>Transportation equipment</i>	
	<u>6,457,948</u>	<u>206,253</u>	<u>(100,080)</u>	<u>351,923</u>	<u>(52,009)</u>	<u>6,864,035</u>	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:	
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	-	712 <i>Machinery and equipment</i>	
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:	
Bangunan dan prasarana	74,860	93,001	-	(111,623)	-	56,238 <i>Buildings and improvements</i>	
Mesin dan peralatan	141,263	194,598	-	(240,300)	-	95,561 <i>Machinery and equipment</i>	
	<u>216,123</u>	<u>287,599</u>	<u>-</u>	<u>(351,923)</u>	<u>-</u>	<u>151,799</u>	
	<u>6,674,783</u>	<u>493,852</u>	<u>(100,080)</u>	<u>-</u>	<u>(52,009)</u>	<u>7,016,546</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:	
Bangunan dan prasarana	(598,661)	(80,818)	1,651	-	27,507	(650,321) <i>Buildings and improvements</i>	
Mesin dan peralatan	(2,032,568)	(292,803)	73,238	-	-	(2,252,133) <i>Machinery and equipment</i>	
Peralatan pabrik	(373,747)	(51,245)	4,039	-	-	(420,953) <i>Plant equipment</i>	
Peralatan kantor	(108,034)	(17,781)	7,543	-	-	(118,272) <i>Office equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	(11,842)	(2,394)	3,564	-	-	(10,672) <i>Transportation equipment</i>	
	<u>(3,124,852)</u>	<u>(445,041)</u>	<u>90,035</u>	<u>-</u>	<u>27,507</u>	<u>(3,452,351)</u>	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:	
Mesin dan peralatan	(712)	-	-	-	-	(712) <i>Machinery and equipment</i>	
	<u>(3,125,564)</u>	<u>(445,041)</u>	<u>90,035</u>	<u>-</u>	<u>27,507</u>	<u>(3,453,063)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(50,307)	-	-	-	-	(50,307) <i>Provision for impairment</i>	
Nilai buku bersih	<u>3,498,912</u>					<u>3,513,176</u> <i>Net carrying value</i>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2018				31 Desember/ December 2018	
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						
Aset kepemilikan langsung:						At cost
Tanah	674,701	43,031	(844)	-	716,888	Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	1,425,617	21,853	(6,531)	36,534	1,477,473	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	3,471,802	47,664	(101,968)	191,775	3,609,273	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan pabrik	496,624	35,933	(55,314)	13,571	490,814	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	128,414	17,664	(3,640)	3,094	145,532	<i>Plant equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	19,233	904	(4,011)	1,842	17,968	<i>Office equipment</i>
	<u>6,216,391</u>	<u>167,049</u>	<u>(172,308)</u>	<u>246,816</u>	<u>6,457,948</u>	<i>Transportation equipment</i>
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	21,198	87,562	-	(33,900)	74,860	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	112,197	241,982	-	(212,916)	141,263	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>133,395</u>	<u>329,544</u>	<u>-</u>	<u>(246,816)</u>	<u>216,123</u>	
	<u>6,350,498</u>	<u>496,593</u>	<u>(172,308)</u>	<u>-</u>	<u>6,674,783</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(531,575)	(72,853)	5,767	-	(598,661)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(1,797,821)	(298,158)	63,411	-	(2,032,568)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	(364,738)	(55,209)	46,200	-	(373,747)	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	(94,594)	(16,030)	2,590	-	(108,034)	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	(12,768)	(2,651)	3,577	-	(11,842)	<i>Transportation equipment</i>
	<u>(2,801,496)</u>	<u>(444,901)</u>	<u>121,545</u>	<u>-</u>	<u>(3,124,852)</u>	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Mesin dan peralatan	(664)	(48)	-	-	(712)	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>(2,802,160)</u>	<u>(444,949)</u>	<u>121,545</u>	<u>-</u>	<u>(3,125,564)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(21,471)	(28,836)	-	-	(50,307)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>3,526,867</u>				<u>3,498,912</u>	<i>Net carrying value</i>

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perolehan	279,368	363,874	<i>Acquisitions</i>
Pindahan dari uang muka	214,484	132,719	<i>Transfer from advances</i>
	<u>493,852</u>	<u>496,593</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	396,211	402,823	<i>Indirect manufacturing expenses</i> <i>(refer to Note 25)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	21,766	17,163	<i>Selling expenses (refer to Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	27,064	24,963	<i>General and administrative</i> <i>expenses (refer to Note 26)</i>
	<u>445,041</u>	<u>444,949</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	29,507	68,520	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(10,045)	(50,763)	<i>Net carrying value</i>
	<u>19,462</u>	<u>17,757</u>	
Terdiri dari:			<i>Consists of:</i>
- Laba penjualan aset tetap	23,193	24,243	<i>Gain on sale of fixed assets -</i>
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(3,731)	(6,486)	<i>Loss on write-off of - fixed assets</i>
	<u>19,462</u>	<u>17,757</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan 2021. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2020 and 2021. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2019 and 2018 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2022 and 2048, and are renewable.

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 24,5 miliar dan terkait dengan aset yang digunakan oleh IKP. Lihat Catatan 6 untuk rincian mengenai aset yang dimiliki untuk dijual.

Property, plant and equipment transferred to the disposal group classified as held for sale amounts to Rp 24.5 billion and relates to assets that are used by IKP. See Note 6 for further details regarding the assets held for sale.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 4,4 triliun (2018: Rp 3,8 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2019 is Rp 4.4 trillion (2018: Rp 3.8 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2019 and 2018, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5,2 triliun (2018: Rp 4,8 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1,9 triliun (2018: Rp 1,8 triliun).

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 5.2 trillion (2018: Rp 4.8 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2019, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 1.9 trillion (2018: Rp 1.8 trillion).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tanah yang tidak digunakan	620,650	611,036	<i>Unused land</i>
Bangunan yang disewakan	<u>21,377</u>	<u>20,239</u>	<i>Rented-out buildings</i>
	<u>642,027</u>	<u>631,275</u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	631,275	628,823	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	4,706	<i>Additions</i>
Perubahan nilai wajar	10,752	776	<i>Changes in fair value</i>
Dijual	<u>-</u>	<u>(3,030)</u>	<i>Disposal</i>
Saldo akhir	<u>642,027</u>	<u>631,275</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,7 miliar (2018: Rp 1,7 miliar).

As at 31 December 2019 and 2018, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.7 billion (2018: Rp 1.7 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2019 and 2018, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 17 Januari 2020 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The fair value of investment properties as at 31 December 2019 was based on appraisal reports dated 17 January 2020 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- **Pendekatan biaya**
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- **Pendekatan pendapatan**
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 34,7 miliar (2018: Rp 31,5 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2019 and 2018 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rented-out buildings is calculated using the following approaches:

- **Cost approach**
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- **Income approach**
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 31 December 2019, investment properties were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 34.7 billion (2018: Rp 31.5 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	150,000	100,000
PT Bank ANZ Indonesia	136,000	91,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,000	65,000
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000	100,000
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>61,000</u>	<u>127,475</u>
	502,000	483,475
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	<u>(113)</u>	<u>(79)</u>
	<u>501,887</u>	<u>483,396</u>
Cerukan/ <i>Bank overdraft</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :	<u>5,973</u>	<u>1,324</u>
	<u>507,860</u>	<u>484,720</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2019 is as follows:

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 770 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di Januari 2020/ <i>Several installments in January 2020</i>	SBDK, SBDK + 0.25%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 200 miliar/ <i>billion</i>	6 Januari 2020/ <i>6 January 2020</i>	COF + 0.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 100 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di Januari 2020/ <i>Several installments in January 2020</i>	JIBOR + 3.25%
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 1,08 triliun/ <i>trillion</i>	26 Januari 2020/ <i>26 January 2020</i>	JIBOR + 1.70%, COF + 0.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 240 miliar/ <i>billion</i>	23 Januari 2020/ <i>23 January 2020</i>	JIBOR + 2.00%, JIBOR + 1.75%, COF + 1.50%, COF + 1.75%

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

The purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank Central Asia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Pada tahun 2019, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 33c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank Central Asia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

In 2019, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 33c).

As at 31 December 2019 and 2018, there were no assets being secured from certain facilities.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	695,531	698,361	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>532,677</u>	<u>723,431</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,228,208</u>	<u>1,421,792</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31g):			<i>Related parties (refer to Note 31g):</i>
Rupiah	539,243	561,993	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>9,454</u>	<u>-</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>548,697</u>	<u>561,993</u>	
	<u><u>1,776,905</u></u>	<u><u>1,983,785</u></u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

There is no collateral pledged on trade payables.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Promosi penjualan	323,915	382,376	Sales promotion
Royalti	31,394	34,081	Royalty
Utilitas	28,864	29,501	Utilities
Biaya produksi	27,906	15,983	Production cost
Klaim produk	18,146	16,863	Product claim
Jasa profesional	15,707	16,658	Professional fees
Pengangkutan dan bea impor	9,796	7,885	Freight and import charges
Perbaikan dan pemeliharaan	4,855	5,429	Repairs and maintenance
Sewa	3,668	2,926	Rent
Investasi pada ventura bersama	-	45,389	Investment in joint ventures
Lain-lain	30,484	38,466	Others
	<u>494,735</u>	<u>595,557</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

16. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

16. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai nominal/Face value:		
Rupiah:		
MTN I Seri B/Series B – Bagian lancar		
dari jangka panjang/Current maturity of long-term	-	350,000
Biaya transaksi/Transaction cost	-	(188)
	<u>-</u>	<u>349,812</u>

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I Seri B PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 350 miliar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan, dan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2019. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman MTN I Seri B.

On 11 August 2016, the Company issued MTN I Series B PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 350 billion, with fixed interest rates of 9.00% per annum which will be paid on a quarterly basis, and mature on 11 August 2019. On 9 August 2019, the Company has fully repaid all the interest and principal of MTN I Series B.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purposes.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 33c).

As specified by the trustee agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 33c).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2019	2018	
Imbalan pascakerja	513,792	411,004	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	237,169	205,070	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	161,994	153,149	<i>Short-term employee benefits</i>
	912,955	769,223	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	(236,779)	(210,217)	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	676,176	559,006	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.2% - 8.5%	8.0% - 9.0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	7%	<i>Future salary increase</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban DPA 1	109,158	114,083	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	(86,129)	(93,802)	<i>Fair value of plan assets</i>
	23,029	20,281	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	490,763	390,723	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	513,792	411,004	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2019					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	114,083	(93,802)	20,281	390,723	411,004	At beginning of the year
Biaya jasa kini	4,534	-	4,534	31,112	35,646	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	8,475	(6,969)	1,506	33,832	35,338	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1,904)	(1,904)	Past service cost
Kurtailmen	-	-	-	(5,602)	(5,602)	Curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,282	1,282	-	1,282	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1,884	-	1,884	72,239	74,123	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	(160)	-	(160)	10,112	9,952	Experience adjustment - on obligation
	1,724	1,282	3,006	82,351	85,357	
luran pemberi kerja	-	(4,221)	(4,221)	-	(4,221)	Employer's contributions
luran pekerja	938	(938)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(20,596)	20,596	-	(39,749)	(39,749)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(2,077)	(2,077)	-	(2,077)	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	109,158	(86,129)	23,029	490,763	513,792	At end of the year
Bagian jangka pendek					(23,379)	Current portion
Bagian jangka panjang					490,413	Non-current portion
					490,413	
	2018					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524	At beginning of the year
Biaya jasa kini	722	-	722	38,077	38,799	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	7,465	(6,232)	1,233	31,244	32,477	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(376)	(376)	Past service cost
Kurtailmen	-	-	-	1,481	1,481	Curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,094	1,094	-	1,094	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	6,193	6,193	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(6,244)	-	(6,244)	(104,511)	(110,755)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	5,788	-	5,788	27,941	33,729	Experience adjustment - on obligation
	(456)	1,094	638	(70,377)	(69,739)	
luran pemberi kerja	-	(4,747)	(4,747)	-	(4,747)	Employer's contributions
luran pekerja	1,078	(1,078)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(17,893)	17,893	-	(46,141)	(46,141)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	1,726	1,726	-	1,726	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	114,083	(93,802)	20,281	390,723	411,004	At end of the year
Bagian jangka pendek					(22,097)	Current portion
Bagian jangka panjang					388,907	Non-current portion
					388,907	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 14,3 dan 15,5 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari satu tahun	43,391	41,152	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	25,875	28,981	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	171,234	160,996	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	6,246,861	6,265,232	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(91,791)	109,581	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	119,135	(100,941)	<i>Future salary increase</i>

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Instrumen ekuitas	31%	30%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	37%	38%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	25%	26%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	7%	6%	<i>Others</i>

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2019 and 2018 is 14.3 and 15.5 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 is as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terespos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 4,7 miliar.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 4.7 billion.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	205,070	203,598
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	60,829	36,578
Imbalan yang dibayarkan	<u>(28,730)</u>	<u>(35,106)</u>
Pada akhir tahun	237,169	205,070
Bagian jangka pendek	<u>(51,406)</u>	<u>(34,971)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>185,763</u></u>	<u><u>170,099</u></u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	44,440	44,658
Biaya bunga	15,568	13,118
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	8,828	(10,955)
Biaya jasa lalu	2,956	287
Kurtailmen	<u>(10,963)</u>	<u>(10,530)</u>
	<u><u>60,829</u></u>	<u><u>36,578</u></u>

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pihak ketiga/*Third party*:

Rupiah:

PT Bank BTPN Tbk

Bagian jangka panjang/*Long-term portion*

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajar.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	205,070	203,598
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	60,829	36,578
Imbalan yang dibayarkan	<u>(28,730)</u>	<u>(35,106)</u>
Pada akhir tahun	237,169	205,070
Bagian jangka pendek	<u>(51,406)</u>	<u>(34,971)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>185,763</u></u>	<u><u>170,099</u></u>

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	44,440	44,658
Biaya bunga	15,568	13,118
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	8,828	(10,955)
Biaya jasa lalu	2,956	287
Kurtailmen	<u>(10,963)</u>	<u>(10,530)</u>
	<u><u>60,829</u></u>	<u><u>36,578</u></u>

18. LONG-TERM BANK LOANS

2019

2018

Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	250,000	-
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>	<u>250,000</u>	<u>-</u>

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank BTPN Tbk	Pinjaman berjangka/ Term loan	Rp 250 miliar/billion	1 September 2022	JIBOR + 1.70%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2019 is as follows:

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

	2019 dan/and 2018		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	963,946,663	20.00	96,394
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>	<i>Difference in value among entities under common control restructuring transactions</i>
	<u>2,914,054</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA – DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 13 April 2018 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk tahun 2018 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk tahun 2019 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

22. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 13 April 2018, dividen tunai final untuk tahun 2017 sejumlah Rp 221,7 miliar atau Rp 46 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 62,7 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 159,0 miliar atau sebesar Rp 33 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2018.

Pada tanggal 28 September 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2018 sebesar Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2018 dan dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

Pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2019, dividen tunai final untuk tahun 2018 sejumlah Rp 245,8 miliar atau Rp 51 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 173,5 miliar atau sebesar Rp 36 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2019 sebesar Rp 91,6 miliar atau Rp 19 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2019 dan dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

21. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 11 dated 13 April 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company did not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2018 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 11 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., the Company did not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2019 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2019 and 2018 were Rp 96.4 billion.

22. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 13 April 2018, a final cash dividend for 2017 of Rp 221.7 billion or Rp 46 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 62.7 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share, which was paid on 20 October 2017. The remaining cash dividend of Rp 159.0 billion or Rp 33 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 11 May 2018.

On 28 September 2018, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2018 amounting to Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2018 and paid on 22 October 2018.

At the Annual GMS held on 11 April 2019, a final cash dividend for 2018 of Rp 245.8 billion or Rp 51 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share, which was paid on 22 October 2018. The remaining cash dividend of Rp 173.5 billion or Rp 36 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 May 2019.

On 30 September 2019, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2019 amounting to Rp 91.6 billion or Rp 19 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2019 and paid on 23 October 2019.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga/*Third parties*:

PT Pakoakuina dan entitas anak/*and subsidiaries* ("PKO")

PT Gemala Kempa Daya ("GKD")

Lain-lain/*Others*

Jumlah/*Total*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2019		2018	
	PKO	GKD	PKO	GKD
Aset				
Aset lancar	821,394	340,104	914,821	339,448
Aset tidak lancar	1,019,333	251,285	1,085,441	292,923
Total aset	1,840,727	591,389	2,000,262	632,371
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek	(571,649)	(114,624)	(782,318)	(184,330)
Liabilitas jangka panjang	(135,284)	(43,779)	(121,452)	(37,607)
Total liabilitas	(706,933)	(158,403)	(903,770)	(221,937)
Kepentingan non pengendali	(119)	-	(118)	-
Aset bersih	1,133,675	432,986	1,096,374	410,434

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2019		2018	
	PKO	GKD	PKO	GKD
Pendapatan bersih	2,035,161	958,790	2,113,048	1,114,218
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	42,576	65,017	10,219	83,563
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(4,508)	(2,464)	18,021	1,637
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	38,068	62,553	28,240	85,200
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	18,653	30,856	13,838	42,029
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(19,733)	-	(19,733)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2019	2018
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ("PKO")	556,208	537,436
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	213,603	202,472
Lain-lain/ <i>Others</i>	300,113	315,843
Jumlah/ <i>Total</i>	1,069,924	1,055,751

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

	2019		2018		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					Assets
Aset lancar	821,394	340,104	914,821	339,448	Current assets
Aset tidak lancar	1,019,333	251,285	1,085,441	292,923	Non-current assets
Total aset	1,840,727	591,389	2,000,262	632,371	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(571,649)	(114,624)	(782,318)	(184,330)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(135,284)	(43,779)	(121,452)	(37,607)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(706,933)	(158,403)	(903,770)	(221,937)	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	(119)	-	(118)	-	Non-controlling interest
Aset bersih	1,133,675	432,986	1,096,374	410,434	Net assets

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2019		2018		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	2,035,161	958,790	2,113,048	1,114,218	Net revenue
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	42,576	65,017	10,219	83,563	Profit for the year Other comprehensive (loss)/income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(4,508)	(2,464)	18,021	1,637	Total comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	38,068	62,553	28,240	85,200	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	18,653	30,856	13,838	42,029	Dividend paid to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(19,733)	-	(19,733)	Dividend paid to non-controlling interest

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2019		2018		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	44,251	31,944	156,737	82,154	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(48,770)	(1,736)	(44,619)	(72,217)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(40,000)	-	(40,054)	Net cash flows used for financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(4,519)	(9,792)	112,118	(30,117)	(Decrease)/increase cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	216,810	11,846	104,087	41,839	Cash and cash equivalents at beginning year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(4,921)	-	605	124	Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	207,370	2,054	216,810	11,846	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Acquisition of additional interest in a subsidiary

Pada tahun 2019, Grup mengakuisisi sisa saham yang diterbitkan oleh PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia ("KMWI") dan PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor ("KMWD"), anak perusahaan dari VI dan AJS, sehingga kepemilikan Grup atas modal saham KMWI dan KMWD adalah 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham KMWD dan KMWI pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

In 2019, the Group acquired the remaining issued shares of PT Kreasi Wintor Mahesa Indonesia ("KMWI") and PT Kreasi Wintor Distributor ("KMWD"), subsidiaries of VI and AJS, as such, the Group's ownership of KMWI and KMWD's share capital is 100%. The effect of changes in the ownership interest of KMWI and KMWD on the equity attributable to the owners of the Group during the year is summarised as follows:

	<u>2019</u>	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	21,776	Carring amount of non-controlling interest acquired Consideration paid to non-controlling interest Excess of consideration paid recognised in parent's equity
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(43,111)</u>	
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas induk perusahaan	<u>(21,335)</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	8,569,297	8,709,591	<i>Local</i>
Ekspor	<u>1,460,816</u>	<u>1,488,977</u>	<i>Export</i>
	10,030,113	10,198,568	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(253,768)</u>	<u>(251,074)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	9,776,345	9,947,494	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 31a)	<u>5,668,430</u>	<u>5,408,887</u>	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 31a)</i>
	<u><u>15,444,775</u></u>	<u><u>15,356,381</u></u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	531,507	436,381	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	5,934,530	6,699,036	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(504,856)</u>	<u>(531,507)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	5,961,181	6,603,910	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	1,797,138	1,864,749	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	396,211	402,823	<i>Depreciation</i>
Utilitas	351,427	367,843	<i>Utilities</i>
Subkontraktor	232,179	214,692	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	136,980	166,962	<i>Tools and equipment expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	116,343	114,535	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	<u>332,912</u>	<u>313,508</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	9,324,371	10,049,022	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	363,771	315,854	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	272,259	287,906	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(304,459)</u>	<u>(363,771)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	9,655,942	10,289,011	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	1,266,785	1,034,425	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	3,484,325	3,426,881	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(1,150,521)</u>	<u>(1,266,785)</u>	<i>At end of year</i>
	<u><u>13,256,531</u></u>	<u><u>13,483,532</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

25. COST OF REVENUE (continued)

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	318,159	280,966	Employee costs
Pengepakan dan gudang	153,456	135,011	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	78,043	81,297	Advertising and promotion
Sewa	58,951	66,634	Rent
Royalti	41,906	45,607	Royalty
Transportasi	27,933	32,114	Transportation
Penyusutan	21,766	17,163	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	16,099	9,790	Repairs and maintenance
Penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	13,562	17,956	Impairment of lease receivables
Komunikasi	9,256	8,637	Communication
Utilitas	7,656	6,754	Utilities
Biaya kantor	8,825	6,575	Office expenses
Asuransi	5,745	4,923	Insurance
Biaya bank	4,673	4,148	Bank charges
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	3,435	5,099	Inspection and freight out of return goods
Lain-lain	14,205	13,775	Others
	<u>783,670</u>	<u>736,449</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	526,460	472,545	Employee costs
Jasa profesional	81,419	76,935	Professional fees
Amortisasi	28,645	29,082	Amortisation
Penyusutan	27,064	24,963	Depreciation
Keamanan	26,840	23,781	Security
Biaya kantor	23,412	19,415	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	22,430	21,496	Repairs and maintenance
Transportasi	20,004	17,206	Transportation
Pajak dan perijinan	18,704	16,536	Taxes and licenses
Sewa	17,051	15,831	Rent
Asuransi	11,589	10,503	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	10,989	8,256	Training and recruitment
Biaya bank	7,070	5,569	Bank charges
Utilitas	6,341	7,481	Utilities
Komunikasi	6,296	4,962	Communication
Biaya peralatan	6,113	5,098	Tools and equipment expenses
Lain-lain	18,354	12,718	Others
	<u>858,781</u>	<u>772,377</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bunga atas pinjaman bank	63,679	25,075	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga atas MTN I	<u>19,438</u>	<u>31,910</u>	<i>Interest expense on MTN I</i>
	<u>83,117</u>	<u>56,985</u>	

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa manajemen	26,440	8,466	<i>Management fee</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	23,193	24,243	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penjualan material dan barang bekas	21,995	9,968	<i>Sales of materials and scrap goods</i>
Keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi	20,397	-	<i>Gain on change in investment ownership</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	10,752	776	<i>Increase in fair value of investment property</i>
Lain-lain	<u>14,272</u>	<u>28,695</u>	<i>Others</i>
	<u>117,049</u>	<u>72,148</u>	

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Denda pajak dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat diklaim	42,956	16,975	<i>Tax penalty and unclaimable value added tax exchange</i>
Kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	4,640	4,733	<i>Loss on impairment of other receivables</i>
Pajak final	4,429	4,205	<i>Final tax</i>
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	3,731	6,486	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	3,362	32,187	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	<u>6,573</u>	<u>3,001</u>	<i>Others</i>
	<u>65,691</u>	<u>67,587</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas berasal dari:			<i>Total profit/(loss) income attributable to owners of the parent arises from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	776,210	610,985	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	(36,538)	-	<i>Discontinued operations</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>739,672</u>	<u>610,985</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh):			<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah):</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	161	127	<i>From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	(8)	-	<i>From discontinued operations -</i>
	<u>153</u>	<u>127</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia

31. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Note 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationships (continued)

iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

iv. *The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:*

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri
PT Tasti Anugerah Mandiri

v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

v. *Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.*

vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

vi. *Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan

a. Revenue

	2019		2018	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	3,430,524	22.21	3,267,284	21.28
PT Astra Daihatsu Motor	1,246,771	8.07	1,245,209	8.11
PT Inti Ganda Perdana	248,784	1.61	249,433	1.62
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	140,404	0.91	126,469	0.82
PT Toyota Astra Motor	76,600	0.50	44,791	0.29
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	62,182	0.40	69,463	0.45
PT Kayaba Indonesia	59,140	0.38	24,968	0.16
PT AT Indonesia	55,759	0.36	58,297	0.38
PT Astra International Tbk	51,285	0.33	42,766	0.28
PT Andalan Multi Kencana	50,718	0.33	57,117	0.37
PT Astra Visteon Indonesia	46,606	0.30	41,030	0.27
PT Akebono Brake Astra Indonesia	43,493	0.28	37,564	0.25
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	39,447	0.26	37,707	0.25
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	29,263	0.19	21,311	0.14
PT Bridgestone Astra Indonesia	20,057	0.13	27,682	0.18
PT Inti Pantja Press Industri	16,242	0.11	17,335	0.11
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	51,155	0.33	40,461	0.26
	<u>5,668,430</u>	<u>36.70</u>	<u>5,408,887</u>	<u>35.22</u>

^{a)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Pembelian

PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2,209,895	16.67	2,424,196	17.98
PT Evoluzione Tyres	443,833	3.35	328,368	2.43
PT Kayaba Indonesia	125,642	0.95	138,899	1.03
PT Astra Juoku Indonesia	53,612	0.40	24,766	0.18
PT Tasti Anugerah Mandiri	49,669	0.37	-	0.00
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	41,844	0.32	53,341	0.40
PT MetalArt Astra Indonesia	29,131	0.22	23,103	0.17
PT AT Indonesia	24,032	0.18	-	0.00
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10,017	0.08	17,400	0.13
PT Astra International Tbk	9,710	0.07	33,946	0.25
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	35,286	0.27	34,613	0.26
	<u>3,032,671</u>	<u>22.88</u>	<u>3,078,632</u>	<u>22.83</u>

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/*% of total cost of revenue*

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sejumlah Rp 8,5 miliar dan Rp 6,4 miliar atau 10,21% dan 8,97% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sejumlah Rp 62,3 miliar dan Rp 51,3 miliar atau 74.83% dan 71,90% dari total penghasilan keuangan.

d. Kas dan setara kas

PT Bank Permata Tbk		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	87,730	163,649
Deposito berjangka/ <i>Time and call deposits</i>	103,729	87,025
	<u>191,459</u>	<u>250,674</u>
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u>1.20</u>	<u>1.58</u>

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

b. Purchases

2019		2018		
<u>Rp</u>	<u>%^{b)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{b)}</u>	
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2,209,895	16.67	2,424,196	17.98
PT Evoluzione Tyres	443,833	3.35	328,368	2.43
PT Kayaba Indonesia	125,642	0.95	138,899	1.03
PT Astra Juoku Indonesia	53,612	0.40	24,766	0.18
PT Tasti Anugerah Mandiri	49,669	0.37	-	0.00
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	41,844	0.32	53,341	0.40
PT MetalArt Astra Indonesia	29,131	0.22	23,103	0.17
PT AT Indonesia	24,032	0.18	-	0.00
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10,017	0.08	17,400	0.13
PT Astra International Tbk	9,710	0.07	33,946	0.25
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	35,286	0.27	34,613	0.26
	<u>3,032,671</u>	<u>22.88</u>	<u>3,078,632</u>	<u>22.83</u>

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/*% of total cost of revenue*

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively, amounting to Rp 8.5 billion and Rp 6.4 billion or 10.21% and 8.97% of total finance income.

The Group also earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively, amounting to Rp 62.3 billion and Rp 51.3 billion or 74.83% and 71.90% of total finance income.

d. Cash and cash equivalents

<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Permata Tbk		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	87,730	163,649
Deposito berjangka/ <i>Time and call deposits</i>	103,729	87,025
	<u>191,459</u>	<u>250,674</u>
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u>1.20</u>	<u>1.58</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Piutang usaha

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Inti Ganda Perdana
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi

f. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current

PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Astra Honda Motor
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

**Piutang lain-lain - tidak lancar/Other
receivables - non-current**

PT Evoluzione Tyres
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

e. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Astra Honda Motor	457,241	403,186
PT Astra Daihatsu Motor	157,839	148,711
PT Inti Ganda Perdana	18,022	27,429
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>112,485</u>	<u>108,028</u>
	<u>745,587</u>	<u>687,354</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>4.66</u>	<u>4.33</u>

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

f. Other receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT Bridgestone Astra Indonesia	77,202	5,264
PT Astra Honda Motor	14,839	30,905
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10,153	20,227
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>50,504</u>	<u>30,867</u>
	<u>152,698</u>	<u>87,263</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	57,804	139,018
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>24,638</u>	<u>7,768</u>
	<u>82,442</u>	<u>146,786</u>
	<u>235,140</u>	<u>234,049</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>1.47</u>	<u>1.47</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,15%. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan pinjaman terakhir pada tanggal 24 Maret 2019 dan akan berakhir 12 bulan setelah tanggal perpanjangan perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta atau setara dengan Rp 130 miliar yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir 3 tahun setelah tanggal perjanjian. Seluruh pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 17 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 4 juta atau setara dengan Rp 57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan JIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir pada 30 Juni 2028.

Pada tanggal 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 72 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,10% dan akan berakhir pada 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih dalam proses untuk memperpanjang jadwal pembayaran.

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Other receivables (continued)

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.15%. This loan agreement has been extended several times. The latest extension of loan agreement was on 24 March 2019 and expires 12 months after the renewal date of this loan agreement.

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million or equivalent to Rp 130 billion for working capital and capital expenditure. This loan is subject to interest of 3 months LIBOR + 4% per annum and which will mature within 3 years after the signing date of this loan agreement. All loans have been converted to additional shares (refer to Note 10).

On 17 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 4 million or equivalent to Rp 57.8 billion. This loan is subject to interest of 3 months JIBOR + 4% per annum and which will mature on 30 June 2028.

On 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 72 billion for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.10% and which will mature on 31 December 2019. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company is in the process to extent the repayment schedule.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

g. Utang usaha

PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Kayaba Indonesia
PT Tasti Anugerah Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*

Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak
berelasi berasal dari transaksi pembelian dan
memiliki jangka waktu pembayaran dari 30
sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian.
Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*

Uang muka pelanggan/Customer advances

PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*

Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
terutama timbul dari pembelian jasa dan aset
tetap.

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

g. Trade payables

	2019	2018
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	452,027	490,252
PT Kayaba Indonesia	26,425	34,735
PT Tasti Anugerah Mandiri	26,544	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	43,701	37,006
	548,697	561,993
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	12.57	12.15

*Trade payables to related parties arose from
purchase transactions and were due from 30 to
60 days after the date of purchases. Those
payables bore no interest.*

h. Other payables and customer advances

	2019	2018
Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	18,945	10,731
Uang muka pelanggan/Customer advances		
PT Astra Honda Motor	19,732	20,142
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	22,598	6,836
	42,330	26,978
	61,275	37,709
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	1.40	0.82

*Other payables to related parties mainly
represent purchase of services and fixed
assets.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1
DPA 2

Total

^o % terhadap total biaya karyawan/ % of total employee costs

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11 dan 12).

k. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan jangka pendek	75,453	70,145
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,307	8,094
	82,760	78,239

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

2019		2018	
Rp	% ^o	Rp	% ^o
5,878	0.22	5,413	0.21
65,511	2.46	63,753	2.43
71,389	2.68	69,166	2.64

j. The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11 and 12).

k. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

Short-term benefits
Post-employment and other
long-term benefits

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2019			Total	
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen otomotif/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Pendapatan eksternal	7,191,889	8,252,886	-	15,444,775	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>12,072</u>	<u>1,282,716</u>	<u>(1,294,788)</u>	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	7,203,961	9,535,602	(1,294,788)	15,444,775	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(5,749,997)</u>	<u>(8,693,084)</u>	<u>1,186,550</u>	<u>(13,256,531)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,453,964	842,518	(108,238)	2,188,244	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(612,606)	(172,369)	1,305	(783,670)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(59,064)	(468,167)	-	(527,231)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	522,555	-	522,555	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	2,860	67,362	-	70,222	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(38,479)	-	(38,479)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	(1,058)	36,745	(1,305)	34,382	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(346,165)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				1,119,858	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(266,349)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				<u>853,509</u>	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	211,655	280,567	-	492,222	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>35,992</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				<u>528,214</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	28,110	431,763	-	459,873	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>22,943</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u>482,816</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			Total	
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan eksternal	6,952,780	8,403,601	-	15,356,381	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>22,113</u>	<u>1,494,279</u>	<u>(1,516,392)</u>	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	6,974,893	9,897,880	(1,516,392)	15,356,381	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(5,591,767)</u>	<u>(9,308,052)</u>	<u>1,416,287</u>	<u>(13,483,532)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,383,126	589,828	(100,105)	1,872,849	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(563,453)	(175,083)	2,087	(736,449)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(54,758)	(448,648)	-	(503,406)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	478,613	-	478,613	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	1,614	55,320	-	56,934	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(13,393)	-	(13,393)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	(553)	(4,470)	(2,087)	(7,110)	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(286,475)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				861,563	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(180,762)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				<u>680,801</u>	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	68,118	449,238	-	517,356	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>17,575</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				<u>534,931</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	24,402	429,793	-	454,195	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>19,836</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u>474,031</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	2019				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	2,445,688	7,327,013	(185,605)	9,587,096	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,367,248	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,061,365</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>16,015,709</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(1,316,119)	(2,621,886)	185,605	(3,752,400)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(612,775)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,365,175)</u>	Consolidated total liabilities
	2018				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	2,615,628	7,297,412	(162,874)	9,750,166	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,642,867	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,496,615</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>15,889,648</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(1,372,913)	(2,737,341)	162,874	(3,947,380)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(678,633)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,626,013)</u>	Consolidated total liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp 1,5 triliun (2018: Rp 1,5 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp 1.5 trillion (2018: Rp 1.5 trillion) are derived from external customers generated from other countries.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 6,0 miliar (2018: Rp 2,3 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2019, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 6.0 billion (2018: Rp 2.3 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,69 miliar (2018: Rp 0,14 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

As at 31 December 2019, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 1.69 billion (2018: Rp 0.14 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	409,145	603,399	AAA -
- AA+	41,010	-	AA+ -
Pefindo			Pefindo
- AAA	137,469	8,434	AAA -
- AA+	2,682	6,336	AA+ -
- AA	-	1,387	AA -
- AA-	105	103	AA- -
- A+	<u>1,640</u>	<u>1,640</u>	A+ -
	<u>592,051</u>	<u>621,299</u>	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- AA-	92	428	AA- -
- A+	24,080	-	A+ -
- A	123,906	134,056	A -
- A-	<u>41,579</u>	<u>127,006</u>	A- -
	<u>189,657</u>	<u>261,490</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>-</u>	<u>362</u>	Counterparties without external credit rating
	<u><u>781,708</u></u>	<u><u>883,151</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2019	2018
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	30,257	42,392
- Grup 2	1,452,999	1,398,579
- Grup 3	7,204	9,897
	1,490,460	1,450,868

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	2019	2018
Counterparties without external credit ratings		
Group 1 -		
Group 2 -		
Group 3 -		

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows
31 Desember 2019							
Pinjaman	527,722	18,000	262,000	-	-	-	807,722
Utang usaha	1,776,905	-	-	-	-	-	1,776,905
Akrual dan provisi	494,735	-	-	-	-	-	494,735
Utang lain-lain	156,779	-	-	-	-	-	156,779
	<u>2,956,141</u>	<u>18,000</u>	<u>262,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,236,141</u>
31 Desember 2018							
Pinjaman	857,407	-	-	-	-	-	857,407
Utang usaha	1,983,785	-	-	-	-	-	1,983,785
Akrual dan provisi	595,557	-	-	-	-	-	595,557
Utang lain-lain	170,457	308	-	-	-	-	170,765
	<u>3,607,206</u>	<u>308</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,607,514</u>

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	788,153	788,153	889,615	889,615	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1,980,190	1,980,190	1,930,118	1,930,118	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	307,834	282,342	344,489	338,257	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	70,482	47,263	67,132	46,764	<i>Other assets</i>
	<u>3,146,659</u>	<u>3,097,948</u>	<u>3,231,354</u>	<u>3,204,754</u>	
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	1,776,905	1,776,905	1,983,785	1,983,785	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	156,779	156,779	170,765	170,711	<i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	494,735	494,735	595,557	595,557	<i>Accruals and provision</i>
Pinjaman jangka pendek	507,860	507,860	834,532	834,532	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	250,000	250,000	-	-	<i>Long-term loans</i>
	<u>3,186,279</u>	<u>3,186,279</u>	<u>3,584,639</u>	<u>3,584,585</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasi untuk MTN I.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quoted price of MTN I were applied.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan

c. Capital risk management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

The Group's financial policy as at 31 December 2019 and 2018 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Total pinjaman	757,860	834,532	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(788,153)</u>	<u>(889,615)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas bersih	<u>(30,293)</u>	<u>(55,083)</u>	<i>Net cash and cash equivalents</i>
Total ekuitas	11,650,534	11,263,635	<i>Total equity</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(84,084)</u>	<u>(88,394)</u>	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u>11,436,450</u>	<u>11,045,241</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>(0.26%)</u>	<u>(0.50%)</u>	<i>Gearing ratio</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/ Foreign principal</u>
Perseroan/ <i>The Company</i>	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Magna International Japan Inc., Kumi Kasei Co., Ltd
API	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FIM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
FSCM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
MTM	MetalArt Corporation, Japan
IKP	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 51,6 miliar (2018: Rp 56,2 miliar).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah Rp 164,0 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp 1,8 triliun serta USD 5 juta untuk fasilitas kredit tidak mengikat (2018: masing-masing sejumlah Rp 169,3 miliar dan Rp 1,6 triliun).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2019, total royalty and technical assistance fees incurred amounting to Rp 51.6 billion (2018: Rp 56.2 billion).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2019, amounted to Rp 164.0 billion for committed credit facilities and Rp 1.8 trillion and USD 5 million for uncommitted credit facilities, respectively 2018: Rp 169.3 billion and Rp 1.6 trillion, respectively).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2019			Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	21,520,477	41,879,441	158,018	306,712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,674,744	54,413,169	88,591	142,683	Trade receivables
Piutang lain-lain	37,609	-	-	523	Other receivables
Aset lain-lain	163,868	701,821	2,838	2,407	Other assets
	<u>31,396,698</u>	<u>96,994,431</u>	<u>249,447</u>	<u>452,325</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	32,875,709	410,467,482	2,345,046	542,131	Trade payables
Utang lain-lain	30,153	22,991	18,944	685	Other payables
Akruwal dan provisi	1,260,048	12,765,167	4,564	19,213	Accruals and provision
	<u>34,165,910</u>	<u>423,255,640</u>	<u>2,368,554</u>	<u>562,029</u>	
Liabilitas bersih	<u>(2,769,212)</u>	<u>(326,261,209)</u>	<u>(2,119,107)</u>	<u>(109,704)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(38,495)</u>	<u>(41,751)</u>	<u>(29,458)</u>	<u>(109,704)</u>	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

	2018			Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	24,970,971	714,078,734	30,390	455,675	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,406,852	8,277,472	-	180,749	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,770,925	4,581,551	-	142,093	Other receivables
Aset lain-lain	213,966	701,821	2,838	3,232	Other assets
	<u>47,362,714</u>	<u>727,639,578</u>	<u>33,228</u>	<u>781,749</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	44,236,565	440,061,131	1,736,282	723,431	Trade payables
Utang lain-lain	297,099	8,606,148	534,387	13,169	Other payables
Akruwal dan provisi	3,042,534	17,515,360	1,451	46,380	Accruals and provision
	<u>47,576,198</u>	<u>466,182,639</u>	<u>2,272,120</u>	<u>782,980</u>	
(Liabilitas)/Aset bersih	<u>(213,484)</u>	<u>261,456,939</u>	<u>(2,238,892)</u>	<u>(1,231)</u>	Net (liabilities)/assets
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(3,092)</u>	<u>34,282</u>	<u>(32,421)</u>	<u>(1,231)</u>	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 3,1 miliar.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 49,7 miliar (2018: Rp 109,4 miliar).

b. Perkara hukum

Perseroan

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliانا Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50,0 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500,0 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200,0 juta terhadap Perseroan, dan bukan sebagaimana yang dituntut oleh penggugat sebesar Rp 550,0 miliar. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp 3.1 billion.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 31 Desember 2019, the Group has capital commitment amounting to Rp 49.7 billion (2018: Rp 109.4 billion).

b. Legal proceeding

The Company

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Lilianna Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50.0 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500.0 billion. Management believed that the claim was without merit and intended to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200.0 million as opposed to the Plaintiff's claim of Rp 550.0 billion. On 10 June 2014, the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan. Perseroan telah menerima berkas asli salinan resmi putusan tersebut pada tanggal 12 April 2018. Karena Penggugat tidak mengajukan upaya hukum lanjutan dengan demikian proses hukum atas perkara ini telah selesai dan Perseroan akan melaksanakan isi putusan Pengadilan. Pada bulan Januari 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas denda sesuai dengan putusan pengadilan.

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Legal proceedings (continued)

The Company (continued)

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court rejected the cassation request of the Company. The Company received the official decision letter on 12 April 2018. The plaintiff did not submit further legal proceeding, therefore the legal process for this case has been completed and the Company will carry out the contents of the Court's decision. In January 2019, the Company paid the penalty which conformed to the Court's decision.

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

38. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Kas/ Cerukan/ Cash/ Bank overdraft</u>	<u>Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</u>	<u>Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih					Net debt as at
1 Januari 2018	679,916	(377,359)	(349,614)	(47,057)	1 January 2018
Arus kas	248,909	(105,617)	-	143,292	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	(40,534)	-	-	(40,534)	Foreign exchanges adjustment
Perubahan lain	-	(350,232)	349,614	(618)	Other changes
Utang bersih	<u>888,291</u>	<u>(833,208)</u>	<u>-</u>	<u>55,083</u>	Net debt as at
31 Desember 2018					31 December 2018
Arus kas	(113,988)	332,196	(250,000)	(31,792)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	7,877	-	-	7,877	Foreign exchanges adjustment
Perubahan lain	-	(875)	-	(875)	Other changes
Utang bersih	<u>782,180</u>	<u>(501,887)</u>	<u>(250,000)</u>	<u>30,293</u>	Net debt as at
31 Desember 2019					31 December 2019

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON-KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	214,484	132,719	<i>Additions of fixed assets through settlement of last year's advances</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	145,089	-	<i>Additions of investment in joint venture through loan conversion</i>
Penambahan aset tetap yang masih terutang	29,717	55,487	<i>Additions of fixed assets still payables</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset yang dimiliki untuk dijual	24,502	-	<i>Reclassification from fixed assets of assets held for sale</i>
Reklasifikasi dari aset lancar lainnya ke aset yang dimiliki untuk dijual	13,339	-	<i>Reclassification from other current assets to assets held for sale</i>
Penambahan aset takberwujud yang masih terutang	8,435	64	<i>Additions of intangible assets still payables</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	528	3,140	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>
Dividen yang masih terutang	281	771	<i>Dividends payable</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama yang masih terutang	-	45,389	<i>Additions of investment in joint venture still payables</i>
Penambahan aset takberwujud dari kepemilikan nonpengendali	-	20,000	<i>Additions of fixed assets from non-controlling interest ownership</i>
Penambahan aset tetap dari kepemilikan nonpengendali	-	4,884	<i>Additions of fixed assets from non-controlling interest ownership</i>
Dividen yang masih belum diterima	-	2,118	<i>Dividends receivable</i>